

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia di bumi ini. Sepakbola digemari semua lapisan masyarakat baik dari tingkat nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua. Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing tim berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola, sesuai dengan FIFA *law of the game*. Menurut (Rahman, 2019, hlm. 392) bahwa “olahraga sepakbola merupakan olahraga yang kompleks yang membutuhkan banyak gerakan dan kondisi fisik yang baik”.

Pada permainan sepakbola ada beberapa macam teknik dasar sepakbola yang perlu dikuasai, salah satunya adalah mengumpan atau mengoper bola (*passing*). *Passing* adalah seni memindahkan bola dari satu pemain lain (Mielke, 2007, hlm. 19). Lukxbacher (dalam Diki, 2017, hlm. 40) menyebutkan ada beberapa teknik dasar mengumpan bola, yaitu (1) *inside of the foot*, yaitu mengumpan bola dengan kaki bagian dalam, (2) operan *outside of the foot*, yaitu mengumpan bola dengan kaki bagian luar, dan (3) operan *instep*, yaitu mengumpan bola kura-kura kaki.

Metode latihan SSG (*small sided games*) dirasa memenuhi tuntutan tersebut, adanya unsur keterampilan teknik dan kemampuan kondisi fisik memenuhi secara spesifik serta penggunaan waktu akan menjadi efektif. Prinsip spesifikasi akan memberikan manfaat yang maksimal manakala rangsangan latihan mirip atau merupakan replikasi dari gerakan-gerakan yang dilakukan dalam olahraga sepakbola. Hoff (dalam Diki, 2017) “mengungkapkan bahwa kehadiran bola selama SSG memungkinkan peserta untuk meningkatkan kebugaran fisik serta keterampilan teknik dan taktik ”(hlm.41). Metode latihan SSG dirasa tepat bagi pemain usia muda, karena karakteristik latihan usia muda harus dimulai dari

yang paling sederhana, mudah dilakukan, dan menyenangkan dengan unsur permainan. Lebih lanjut Scheunemann (dalam Diki, 2017) menegaskan bahwa “pada usia muda program latihan sebaiknya lebih terfokuskan kepada teknik bermain dan pembentukan karakter pemain tanpa melupakan faktor kesenangan dalam bermain atau fun aspect” (hlm.41). Menurut (Fadchurrohman, 2016, hlm 196) dapat disimpulkan bahwa *small-sided games* merupakan proses latihan dengan lapangan skala kecil yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dan taktik dalam permainan sepakbola.

Sekolah Sepakbola (SSB) Persekac Fc Kabupaten Tasikmalaya yang baru terbentuk pada tahun 2019, pernah mengikuti beberapa kejuaraan yang diselenggarakan baik tingkat Kabupaten Tasikmalaya maupun Provinsi Jawa Barat, salah satu kejuaraan yang terakhir diikuti SSB Persekac Fc adalah Piala Soeratin U-15 Kabupaten Tasikmalaya diselenggarakan di Stadion Wirawangsa Kaliki, inilah pencapaian tertinggi Tim SSB karena berhasil mendapatkan juara satu (1) untuk regional Tasikmalaya, sehingga dengan otomatis lolos ke Piala Soeratin Jawa Barat yang diselenggarakan di Kabupaten Bandung dan Kota Bandung.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah penulis lakukan di dalam tim Persekac Fc U-15 Kabupaten Tasikmalaya pada saat kejuaraan Piala Soeratin U-15 Jawa Barat. Dapat dikatakan bahwa pada saat pertandingan pemain kebanyakan *out* posisi, dalam penempatan, alur permainan, serta transisi permainan sehingga kurang menunjang terhadap *passing control* pemain yang berakibat kurang tepat sasaran dan penguasaan bola cepat hilang. Hal ini bukti keterampilan *passing control* pemain ketika mendapatkan tekanan dari lawan (*Pressure*), para pemain tidak bisa keluar dari tekanan itu sedangkan agar bisa keluar dari tekanan pemain harus mampu menguasai *passing control* dan penempatan posisi agar bisa menguasai jalannya pertandingan. Menurut Mielke (dalam Ilmawan 2013, hlm. 11) *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain kepemain yang lain. Menendang bola (*kicking*) merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shooting at the goal*).

Jadi dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pemain SSB Persekac memang perlu dilatih penempatan posisi,transisi permaian serta alur permainan sehingga menunjang akurasi *passing controlnya* dengan latihan yang ada tekanan dari lawan.Karena setelah dilihat,diamati di dua pertandingan terakhir babak 16 dan 8 besar Piala Soeratin Jawa Barat,belum memberikan hasil yang terbaik dan perlu diberikan latihan-latihan untuk meningkatkan akurasi *passing* dan *control* pada saat situasi pertandingan dengan adanya tekanan dari lawan.

Menurut Fadchurrohman (2016, hlm. 196), *small-sided games* merupakan suatu metode latihan dengan menyajikan situasi permainan seperti permainan sesungguhnya yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik. Latihan *Small Sided Games* lebih banyak menerapkan secara langsung latihan, teknik, taktik dalam sebuah permainan. Pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah seperti pertandingan yang sebenarnya. Dengan mengalami situasi seperti ini selama latihan, pemain dapat meningkatkan teknik dan aspek fisiologis permainan pemain”.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa manfaat latihan *small sided games* salah satunya dapat meningkatkan *skill* atau keterampilan bermain sepakbola yaitu kemampuan *passing* dan *control*. Mencermati keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES* TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING CONTROL* PERMAIAN SEPAKBOLA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing control* permainan sepakbola siswa sekolah sepakbola PERSEKAC U-15 Kabupaten Tasikmalaya ?”

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya,penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah sebagai berikut.

- 1) Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015), “adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak,

kepercayaan, atau perbuatan seseorang”(hlm.1045). Pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat yang timbul dari hasil berlatih menyerupai permainan sebenarnya terhadap keterampilan *passing control* dalam permainan sepakbola.

- 2) Latihan berasal dari Bahasa Inggris yang dapat mengandung beberapa makna seperti: *practice*, *exercises*, dan *training* (Ermral, 2017). Selain itu latihan adalah suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang dan yang kian hari jumlah beban latihan kian bertambah (Tohar, 2002).”Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *small sided games* yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya” (hlm. 1).
- 3) Sepakbola adalah “permainan antara dua regu yang berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukan lebih banyak keluar sebagai pemenang” (Sudjarwo, 2018, hlm. 1).
- 4) *Small Sided Games* dalam Kamus Bahasa Inggris *small* adalah kecil, *sided* itu sisi atau bidang dan *games* adalah permainan. Sehingga bisa *diartikan small sided games* adalah permainan dalam bidang yang kecil. Bondarev (2011) mengungkapkan bahwa *small sided games* (SSG) adalah setiap permainan yang dimainkan dengan kurang dari sebelas anggota tim dan melakukannya di lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan *small sided games* memungkinkan pemain untuk mengalami situasi yang mereka hadapi selama memainkan pertandingan yang sebenarnya.
- 5) *Passing Control* menurut Koger (dalam Perdana, dkk 2017), *passing* berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepakbola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain. Mielke (dalam Charaka 2018) “menyatakan bahwa kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang luas bagi pemain untuk

menendang bola, sehingga memberikan control bola yang lebih baik” (hlm 195).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing control* pemain sepakbola PERSEKAC U-15 Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi ilmiah dan mendukung teori-teori yang ada khususnya teori kepelatihan dan keolahragaan.

2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat dimanfaatkan oleh penulis khususnya dan para pembina olahraga.